

ABSTRAK

Jamsostek *Mobile* (JMO) merupakan bentuk kelanjutan pengembangan dari aplikasi BPJSTKU yang diluncurkan pada tahun 2016. JMO menjadi layanan digital terbaru yang dihadirkan oleh BPJS Ketenagakerjaan. JMO memiliki fitur dan tampilan yang lebih lengkap dari aplikasi sebelumnya. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas aplikasi JMO pada peserta BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana teknik pengambilan data dilakukan melalui kuesioner sebagai sumber data primer, sedangkan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Kuesioner akan disebarakan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan yang menggunakan aplikasi JMO. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis data dari lokasi penelitian yang kemudian diperjelas menggunakan teori pengukuran efektivitas program oleh Campbell (dalam Mutiarin, 2014) yang terdiri dari keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Setelah data dari lapangan terkumpul, data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dan analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi JMO bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan sudah efektif, hal ini bisa dijelaskan bahwa sebanyak 27 orang atau 54% menyatakan bahwa program atau aplikasi berhasil, 40 orang atau 80% menyatakan bahwa sasarannya berhasil, 27 orang atau 54% menyatakan bahwa pengguna/peserta merasa puas, 31 orang atau 62% menyatakan bahwa tingkat input dan outputnya baik, serta 28 orang atau 56% menyatakan bahwa tujuan menyeluruhnya sebagian tercapai.

Kata kunci: *JMO, efektivitas, BPJS Ketenagakerjaan*